

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kesehatan Lingkungan sebagai salah satu upaya kesehatan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya sebagaimana itu tercantum dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Kesehatan Lingkungan diselenggarakan melalui upaya Penyehatan, Pengamanan, dan Pengendalian, yang dilakukan terhadap lingkungan Permukiman, Tempat Kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum (PP RI No.66 Tahun 2014).

Kebersihan lingkungan dan kesehatan tempat-tempat umum juga perlu dijaga, karena mengingat banyaknya orang-orang yang akan berkumpul untuk melakukan kegiatan serta banyaknya orang yang akan memanfaatkan hasil produk tersebut yang berarti meningkatkan juga hubungan kontak antara orang satu dengan yang lain, berarti pula kemungkinan terjadinya penularan penyakit baik secara langsung dan tidak langsung yaitu melalui perantara (berupa benda, alat yang dipergunakan dalam melakukan kegiatan) akan lebih meningkat. Tempat-Tempat Umum adalah suatu tempat dimana orang banyak berkumpul untuk melakukan kegiatan baik secara insidental dan dimanfaatkan oleh masyarakat secara luas (Suparlan, 1998).

Sanitasi Tempat- tempat Umum (*public health sanitation*) adalah suatu usaha pencegahan penyakit yang menitikberatkan kegiatannya pada usaha-usaha kebersihan atau kesehatan tempat-tempat umum dalam melayani masyarakat

umum yang sehubungan dengan aktivitas tempat-tempat umum tersebut secara fisiologis, psikologis, dan mencegah terjadinya penularan penyakit atau kecelakaan serta estetika antar-penghuni, pengguna, dan serta masyarakat sekitarnya (Suyono, 2016).

Menurut Undang-undang Republik Indonesia nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu lintas dan angkutan jalan, Terminal adalah pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan atau barang, serta perpindahan moda angkutan. Sedangkan terminal bus adalah tempat berkumpulnya kendaraan umum berupa bus dan kendaraan umum lainnya dan segala aktivitas manusia yang ada di dalamnya.

Tempat-tempat umum juga memiliki potensi sebagai tempat terjadinya penularan penyakit, pencemaran lingkungan, ataupun gangguan kesehatan lainnya. Pentingnya pengawasan hygiene dan sanitasi terminal bus sebagaimana disebutkan bahwa terminal bus adalah suatu tempat berkumpulnya orang banyak, baik ketika sedang menunggu, naik atau turun dari bus maupun orang yang melakukan aktivitas atau kegiatan di dalam bus maupun terminal. Oleh sebab itu terminal bus perlu dijaga dan diawasi (Mukono, 2006).

Sumber penularan penyakit itu juga dapat disebabkan oleh sanitasi terminal yang kurang baik, lingkungan terminal yang tidak terawat yang menyebabkan terminal menjadi kotor dan berpotensi adanya penularan penyakit melalui vektor seperti tikus, kecoa, lalat, dan lain sebagainya. Adapun fasilitas yang tersedia seperti tempat sampah, toilet, tempat parkir, ruang tunggu dan lain sebagainya juga harus memerlukan pengawasan sanitasi karena kebutuhan

fasilitas sanitasi pada terminal ini akan semakin banyak karena seiring dengan banyaknya jumlah penumpang di terminal tersebut. Maka dari itu perlu adanya pengawasan atau pemeriksaan sanitasi terhadap tempat-tempat umum yang bersih guna untuk melindungi dan/atau mencegah kesehatan masyarakat dari kemungkinan penularan penyakit dan serta gangguan kesehatan lainnya (Santoso, 2015).

Terminal Mengwi merupakan Terminal Tipe A dan salah satu terminal terbesar di Bali, terletak di Desa Mengwitani, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. Terminal Tipe A Mengwi mulai beroperasi pada tahun 2012, penanggungjawab Balai Pengelola Transportasi Darat XII Denpasar. Jam beroperasi terminal adalah 24 jam, yang melayani 32 perusahaan otobus kendaraan. Adapun jumlah penumpang dan kendaraan keseluruhan saat keberangkatan maupun kedatangan dari pelayanan AKAP untuk bulan Januari sampai April 2020 adalah 216.822 orang dan jumlah kendaraan adalah 9.895 unit (Laporan Data Produksi Kendaraan dan Penumpang Terminal Penumpang Tipe A Mengwi).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan petugas Sanitarian Puskesmas I Mengwi, di Terminal Tipe A Mengwi hanya melakukan pemantauan sanitasi terminal dan tempat-tempat umum dengan menggunakan form dari puskesmas yang mewilayahi Terminal tipe A Mengwi yang mendapatkan hasil dengan skor 1200 dengan kategori memenuhi syarat. Variabel yang diamati oleh Puskesmas I Mengwi meliputi bagian luar, bagian dalam, sarana sanitasi, kesehatan dan keselamatan kerja, dan penunjang.

Hasil observasi awal yang dilakukan di Terminal Tipe A Mengwi masih terlihat ada fasilitas utama maupun fasilitas pendukung pada terminal ini yang masih memerlukan pengawasan dan perawatan, dimana fasilitas itu juga dapat membuat rasa kenyamanan penumpang berkurang serta kurangnya pemenuhan kebutuhan pada angkutan umum dan penumpang. Pada terminal ini tidak terdapat tempat sampah disekitar tempat parkir yang mudah dijangkau oleh masyarakat, banyak terlihat sampah yang berserakan sekitar ruang tunggu dan tempat parkir serta lingkungan sekitar, tempat duduk diruang tunggu masih ada yang rusak, TPS (Tempat Pembuangan Sementara) sudah tersedia tetapi masih sangat kotor dan banyak sampah berserakan disekitar TPS serta adanya bau tidak sedap disekitar kios, serta rambu- rambu yang digunakan untuk jalur pemberangkatan dan kedatangan umum masih kacau atau kurang jelas, tempat sampah ada yang rusak, drainase atau selokan mampet dan bau, dan kontruksi bangunan kantin tidak terawat dan kotor.

Dilihat dari observasi awal bahwa kondisi terminal terutama fasilitas utama maupun fasilitas pendukung ada yang belum memenuhi syarat, maka masih diperlukan untuk melakukan pemeriksaan ataupun perawatan keadaan sanitasi Terminal Tipe A Mengwi agar bisa menciptakan pemenuhan kebutuhan angkutan umum serta penumpang yang akan membuat rasa nyaman dan aman saat berada di Terminal Tipe A Mengwi dan akan mengurangi rasa ketidaknyamanan dari penumpang maupun pengunjung mengingat bahwa Terminal Tipe A Mengwi merupakan terminal terbesar di Bali.

Fasilitas sanitasi terminal yang akan diperiksa meliputi bagian luar dan bagian dalam yaitu bagian luar meliputi tempat parkir, pembuangan sampah dan

bagian dalam meliputi gedung perkantoran, ruang tunggu, jamban dan urinoir, tempat cuci tangan, pembuangan air kotor dan hujan (limbah), pemadam kebakaran, kotak P3K, pengeras suara, musholla atau tempat ibadah, tempat penjualan makanan/ minuman (kantin).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah dengan Judul “Gambaran Keadaan Sanitasi Terminal Tipe A Mengwi di Kabupaten Badung Tahun 2020”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah yang dapat diuraikan sebagai berikut :“Bagaimana keadaan Sanitasi Terminal Tipe A Mengwi di Kabupaten Badung Tahun 2020?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Untuk mengetahui gambaran keadaan sanitasi Terminal Tipe A Mengwi di Kabupaten Badung Tahun 2020.

### **2. Tujuan khusus**

- a. Untuk mengetahui keadaan sanitasi bagian luar (*eksterior*) Terminal Tipe A Mengwi di Kabupaten Badung Tahun 2020.
- b. Untuk mengetahui keadaan sanitasi bagian dalam (*interior*) Terminal Tipe A Mengwi di Kabupaten Badung Tahun 2020.

c. Untuk mengetahui secara umum keadaan sanitasi Terminal Tipe A Mengwi di Kabupaten Badung Tahun 2020.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat teoritis**

Diharapkan dapat menambah wawasan untuk dunia ilmu pengetahuan umumnya dan ilmu sanitasi sanitasi tempat-tempat umum khususnya Sanitasi Terminal Tipe A Mengwi.

##### **2. Manfaat praktis**

a. Bagi Terminal Tipe A Mengwi

Memberikan pengetahuan khusus tentang sanitasi terminal guna pertimbangan dalam memperbaiki dan meningkatkan keadaan sanitasi terminal tepatnya Terminal Tipe A Mengwi.

b. Bagi masyarakat

Untuk memberi informasi mengenai keadaan sanitasi terminal kepada masyarakat agar ikut serta menjaga dan merawat tempat – tempat umum khususnya Terminal Tipe A Mengwi.